

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan ibu kota di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang saat ini sedang mengalami perkembangan pesat hampir dalam segala bidang, salah satunya dalam bidang pembangunan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya pembangunan gedung showroom mobil Honda Maju Motor. Pembangunan yang terjadi tidak luput dari peran pemerintah dan pihak perusahaan swasta yang bertujuan memberikan pelayanan yang memadai bagi masyarakat dengan membangun prasarana infrastruktur. Bertambahnya jumlah penduduk membuat semakin padatnya penduduk di kota Palembang yang menyebabkan kebutuhan akan kendaraan pribadi pun semakin meningkat. Untuk melayani penjualan, perawatan dan pemeliharaan kendaraan maka dibangunlah Showroom Honda Maju Motor dikawasan Tanjung Api-api ini.

Sebagai mahasiswa D3 Politeknik Negeri Sriwijaya jurusan teknik sipil, mahasiswa diwajibkan untuk terjun langsung dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama menimba ilmu diperkuliahan. Kemudian mahasiswa juga diharapkan dapat merencanakan baik perhitungan, gambar, maupun manajemen proyek sebuah gedung yang memenuhi syarat: kuat, aman, ekonomis serta nyaman untuk digunakan sesuai dengan fungsi bangunan tersebut. Oleh karena itu, penulis mengambil **Perencanaan Struktur Bangunan Gedung Showroom Honda Maju Motor Palembang sebagai bahan dalam laporan akhir.**

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan dari Pembangunan Showroom ini yaitu :

1. Sebagai salah satu Showroom Mobil Honda terbesar di Sumatera
2. Untuk memudahkan dalam hal pemasaran kendaraan pribadi roda empat khususnya mobil Honda.
3. Sebagai pusat penjualan, perbaikan serta perawatan kendaraan pribadi produk Honda.

4. Sebagai pusat distributor utama Kendaraan Honda di Pulau Sumatera yang dibawah perusahaan Maju Motor Group.

1.3 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis pada jurusan Teknik Sipil Program Studi Bangunan Gedung Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis memilih judul “Perencanaan Struktur Bangunan Gedung Showroom Honda Maju Motor Palembang”. Hal ini juga dikarenakan permasalahan-permasalahan yang timbul pada konstruksi gedung sangatlah kompleks, sehingga penulis sangat tertarik untuk mempelajari secara lebih dalam lagi. Dengan mengambil judul tersebut maka dapat menerapkan ilmu konsentrasi bangunan gedung, diantaranya adalah mekanika rekayasa, konstruksi baja, konstruksi beton, dan manajemen konstruksi. Ilmu tersebut saling terkait dan digunakan dalam melakukan perencanaan suatu konstruksi bangunan khususnya perencanaan bangunan gedung.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis akan membatasi masalah dalam merencanakan Perencanaan Struktur Bangunan Gedung Showroom Honda Maju Motor Palembang yaitu :

1. Perencanaan Struktur yang terdiri dari:
 - a. Struktur atas : Atap, Pelat, Tangga, Portal (Kolom dan Balok)
 - b. Struktur bawah : Pondasi dan Sloof
2. Manajemen Proyek meliputi:
 - a. Dokumen *tender* :
 - Gambar-gambar
 - Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
 - b. RAB
 - Daftar upah tenaga kerja
 - Daftar harga material
 - Daftar harga satuan

- Daftar volume pekerjaan
- Analisa pekerjaan
- c. Rencana Pelaksanaan
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Barchart*
 - Kurva S

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir menerapkan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan survei langsung ke proyek untuk mendapatkan data dari konsultan/kontraktor berupa *site plan* dan gambar proyek.

2. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang terdapat teori-teori yang berkenaan dengan bahasan yang diambil seperti teori beton, baja, mekanika rekayasa, pedoman pembebanan pada gedung, pengelolaan proyek dan lain sebagainya.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi lima bab, adapun kelima bab tersebut adalah:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada saat pengerjaan bab III. Bab ini berisikan tentang ilmu dan

rumus rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

Bab III Perhitungan Konstruksi

Pada bab ini akan membahas tentang perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung dari awal sampai akhir, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan yang dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

Bab IV Pengelolaan Proyek

Pada bab ini yang akan dibahas adalah gambar rencana, spesifikasi rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), rencana anggaran biaya (RAB), daftar analisa harga dan satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, *network planning* (NWP), *barchart*, dan kurva S.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga ditulis saran-saran demi perbaikan semua pihak.